

Upaya Pemberian Kredit Terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil (Studi Kasus Koperasi Kredit Simpan Pinjam Gaharu Ende)

Damianus Tola

e-mail: datobela28@gmail.com

Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Flores

ABSTRAK: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: Pemberian kredit terhadap peningkatan usaha kecil mikro pada Koperasi Gaharu Ende. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *statistik deskriptif*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat 40 instrumen penelitian terdiri dari variabel (x) 20 item pertanyaan dan variabel (y) 20 item pertanyaan terdapat pengaruh pemberian kredit terhadap peningkatan pendapatan usaha mikro kecil pada Koperasi Simpan Pinjam Gaharu Ende sebesar 88,9%. 2) Dampak dari pemberian kredit terhadap peningkatan pendapatan usaha mikro kecil Koperasi Koperasi Simpan Pinjam Gaharu Ende sangat positif. Hal ini dapat di lihat dari pengaruh pemberian kredit terhadap peningkatan pendapatan usaha mikro kecil sebesar 88,9% dan 11,1% faktor yang tidak diteliti. Hasil pengujian upaya pemberian kredit dalam peningkatan pendapatan usaha kecil mikro Koperasi Simpan Pinjam Gaharu Ende sudah mencapai taraf sejahtera bagi usaha kecil yang ada di kabupaten Ende. Diharapkan para pengkredit membayar peminjaman tepat waktu sehingga dapat memperlancar kegiatan Usaha Kecil mikro. Selain itu anggota koperasi perlu menabung agar dapat dapat meningkatkan kesejahteraan.

Kata kunci: kredit, pendapatan, usaha kecil mikro.

ABSTRACT: *This research aim to know: how credit increase the micro business on Ende Gaharu Union. This research use descriptive statistic as its method, The result tells that there are 40 research instruments—which consist of 20 (x) questions of variable and 20 (y) questions of variable—that shows an impact of credit given on the increasing of micro business income on Gaharu Ende Credit Union as 88,9%. The impact of credit given on the increasing of micro business is positive. This is depicted through the impact of credit given on the increasing of micro business income as 88,9% and 11,1% careless factors. The testing of the effort on giving credit on micro business has touched a good phase on prospering the micro business in Ende. Thus, creditors have to pay their credit punctually for the continuity of micro business. Besides, the union members need to save as well in order to increase the prosperity.*

Keyword: credit, income, micro small business

PENDAHULUAN

Indonesia pada tahun 1997 (*Krismon*) menyisahkan dampak negatif menjadi faktor penghambat dalam usaha mikro kecil yang menyebabkan menurunnya kualitas produk-produk usaha mikro sebagai akibat berkurangnya sumber-sumber pendanaan yang dimiliki usaha mikro kecil. Masyarakat kelas bawah melalui usahanya atau yang sering disebut dengan usaha kecil mikro dan lembaga keuangan mikro lainnya amat jarang disentuh langsung oleh pemerintah. Padahal usaha kecil mikro ini selain jumlahnya yang besar, mereka juga kuat dalam menopang perekonomian bangsa. Salah satu permasalahan yang dihadapi pengusaha kecil mikro dalam mengembangkan usahanya adalah kecilnya modal usaha yang dimiliki dan rendahnya kemampuan untuk mengakses ke lembaga keuangan, baik lembaga keuangan BUMN, maupun BUMD. Yang bisa dikucurkan adalah dana dari lembaga keuangan non bank yakni koperasi kepada masyarakat tepat pada sasarannya, maka dalam pelaksanaan kegiatan penyaluran dananya harus menganut prinsip kehati-hatian dan realistis dalam menentukan keputusan pemberian kredit berdasarkan kebutuhan pembiayaan yang sebenarnya.

Pemberian kredit adalah menanamkan dana dalam pengembangan usaha. Kredit merupakan sumber pendapatan terbesar dan juga keuntungan yang terbesar. (Sutojo, 1997). Kredit merupakan penyaluran dana kepada masyarakat yang mempunyai resiko paling besar, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara koperasi dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga imbalan atau pembagian hasil keuntungan.

Tingkat keberhasilan dalam pemberian kredit, tidak hanya terletak pada

keputusan penerimaan dan pengeluaran uang saja, melainkan juga terletak pada perkembangan perusahaan yang telah dibantu dengan kredit dan lancarnya pengembalian pinjaman sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati. Dalam mengidentifikasi kredit, pihak pemberi kredit (Koperasi) perlu menentukan parameter yang akan digunakan dalam penilaian kelayakan calon nasabah maupun untuk mengevaluasi kemampuan membayar nasabah yang sudah ada yaitu dengan menggunakan sistem penilaian kredit untuk sektor usaha kecil dan menengah. Pengamatan terhadap profil debitur sangat diperlukan karena hal ini akan menjadi faktor yang dapat mendorong terjadinya kredit bermasalah.

Menurut Siswanto (1997) tertundanya pembayaran atau tidak terbayar sama sekali menjadi faktor penyebab utama bahwa koperasi menghadapi masalah yang cukup besar. Segala jenis kegiatan yang berbaur dengan usaha mikro kecil tidak akan lepas dari resiko yang harus diterima oleh pelaku usaha, tidak terkecuali kegiatan penyaluran dana tidak lepas dari resiko tidak terbayar kembali sebagian maupun seluruhnya

Permasalahan yang terjadi akibat kelalian anggota dalam menjalani kewajiban membayar bunga dan pokok menjadi sering terlambat atau disebut dengan kredit macet. Hal ini dapat kita ketahui pada data laporan perkembangan pinjaman anggota koperasi kredit Gaharu menunjukkan bahwa jumlah pelayanan peminjaman anggota pada tahun buku 2016, sebesar Rp.1.439.703.700 terdiri dari anggota pinjaman sejumlah 135 anggota, pada tahun buku 2017, sebesar Rp. 1.346.739.000 dengan anggota pinjaman sejumlah 117 anggota, dan pada tahun buku 2018 sebesar Rp. 1.096.450.000 terdiri dari 97 anggota. Melihat dari data ini dapat dijelaskan bahwa koperasi kredit simpan pinjam Gaharu tidak mengalami

permasalahan dimana setiap tahun mengalami penurunan pinjaman anggota. Hal ini menunjukkan kesadaran anggota dalam melunasi tunggakan atau kredit pada usaha mikro kecil sangat berpengaruh positif.

LANDASAN TEORI

Kredit

Kredit Menurut Kasmir (2001) Apabila seseorang memperoleh kredit, maka berarti mereka memperoleh kekayaan, sedangkan si pemberi kredit berarti memberikan kepercayaan kepada seseorang bahwa uang yang akan dipinjam akan kembali. Penerima, bahwa kredit yang disalurkan pasti akan dikembalikan sesuai dengan perjanjiannya dan mempunyai kewajiban untuk membayar kembali pinjaman tersebut sesuai dengan jangka waktunya". Menurut Astiko (1995), "Kredit adalah kemampuan untuk melaksanakan sesuatu pemberian atau melabakan suatu pemberian atau pinjaman dengan janji bahwa waktu pembayarannya ditangguhkan pada suatu jangka yang telah disepakati".

Unsur-Unsur Kredit

Unsur-Unsur kredit harus diperhatikan dalam pemberian fasilitas kredit. Kepercayaan yaitu keyakinan pemberi kredit bahwa kredit yang di berikan baik berupa uang, barang atau jasa akan benar-benar diterima kembali di masa yang akan datang.

- a. Kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya masing-masing.
- b. Jangka Waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati.
- c. Resiko kerugian dapat terjadi akibat dua hal yaitu resiko kerugian yang diakibatkan nasabah sengaja tidak mau membayar kreditnya padahal mampu dan resiko kerugian yang diakibatkan oleh hal-hal yang tidak disengaja

seperti musibah dan bencana alam. Dan hal ini menjadi tanggungan si pemberi kredit.

- d. Balas jasa yaitu keuntungan atas pemberian kredit atau jasa yang dikenal sebagai bunga bagi bank konvensional. Sedangkan bagi bank syariah balas jasa ditentukan dengan sistem bagi hasil.

Prinsip Pemberian Kredit

Pemberian kredit harus memperhatikan prinsip-prinsip pemberian kredit yang benar. Salah satu pemberian kredit adalah dengan cara analisis Lima C yaitu sebagai berikut:

- a) *Character*, yaitu sifat atau watak seseorang dalam hal ini calon debitur.
- b) *Capacity*, untuk melihat kemampuan nasabah dalam membayar kredit yang dihubungkan dengan kemampuannya mengelola bisnis serta kemampuannya mencari laba.
- c) *Capital*, untuk mengetahui sumber-sumber pembiayaan yang dimiliki nasabah terhadap usaha yang akan dibiayai oleh bank.
- d) *Collateral*, merupakan jaminan yang diberikan calon nasabah baik yang bersifat fisik maupun nonfisik.
- e) *Condition*, dalam menilai kredit hendaknya juga menilai kondisi ekonomi saat ini dan untuk masa yang akan datang sesuai sektor masing-masing.

Pendapatan

Pendapatan adalah peningkatan jumlah aktifa atau penurunan kewajiban suatu badan usaha yang timbul dari penyerahan barang atau jasa atau aktivitas usaha lainnya dalam suatu periode (Ikatan Akutansi Indonesia). Setiap orang selalu ingin memenuhi kebutuhannya. Untuk dapat memenuhi kebutuhannya diperlukan suatu

pekerjaan dan usaha. Karena dengan bekerja dan berusaha akan mendapatkan penghasilan atau pendapatan yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup seperti kebutuhan akan makan, pakaian, perumahan, pendidikan dan kebutuhan kesehatan. Pendapatan berupa uang adalah segala penghasilan berupa uang yang sifatnya regular dan yang diterima biasanya sebagai balas jasa atau kontra prestasi. Sumber-sumber yang utama adalah gaji dan upah serta lain-lain balas jasa serupa dari majikan, pendapatan bersih dari usaha sendiri dan pekerjaan bebas, pendapatan dari penjualan barang yang diperilahkan di rumah, hasil investasi seperti bunga modal, tanah, uang pensiun, jaminan sosial serta keuntungan sosial. Merupakan segala penerimaan yang bersifat transfer redistributif dan biasanya membawa perubahan dalam keuangan rumah tangga misalnya penjualan barang barang yang dipakai, pinjaman uang, hasil undian, warisan, penagihan piutang, kiriman uang.

Kriteria Usaha Kecil Mikro

- a). Berdasarkan Undang-Undang Nomor 9 Tahun 1995 kriteria usaha kecil dilihat dari segi keuangan dan modal yang dimilikinya adalah:
 1. Memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp. 200 juta (tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha) atau,
 2. Memiliki hasil penjualan paling banyak Rp.1 Milyar/tahun (Rachmat, 2004), Sedangkan untuk kriteria usaha menengah:
 3. Untuk sektor industri, memiliki total aset paling banyak Rp 1 milyar.
 4. Untuk sektor non industri, memiliki kekayaan bersih paling banyak Rp 600 juta tidak termasuk tanah dan bangunan tempat usaha, memiliki hasil

penjualan tahunan paling banyak Rp 3 milyar.

- b). Berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor. 31 6/KMK.06 1/1994, Usaha Kecil Menengah (UKM) didefinisikan ssebagai perorangan atau badan usaha yang telah melakukan kegiatan/usaha yang mempunyai penjualan/omset per tahun setinggi-tingginya Rp 600 juta (di luar tanah dan bangunan yang di tempati) terdiri dari: Badan usaha (Fa, CV, PT dan koperasi) dan Perorangan (pengrajin/industri rumah tangga, petani, peternak, nelayan, perambah hutan, penambang, pedagang baran dan jasa dan sebagainya.

Koperasi Simpan Pinjam

Koperasi merupakan suatu lembaga ekonomi yang sangat diperlukan dan penting untuk dipertahankan, Koperasi merupakan suatu alat bagi orang orang yang ingin meningkatkan taraf hidupnya. Dasar kegiatan Koperasi adalah kerjasama yang dianggap suatu cara untuk memecahkan berbagai masalah atau persoalan yang mereka hadapi masing-masing. Menurut UU Koperasi Nomor 17 Tahun 2012 adalah: Koperasi adalah badan hukum yang didirikan oleh orang perseorangan atau badan hukum Koperasi, dengan pemisahan kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha, yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan bersama di bidang ekonomi, sosial, dan budaya sesuai dengan nilai dan prinsip koperasi. Koperasi simpan pinjam menghimpun dana dari anggotanya yang kemudian menyalurkan kembali dana tersebut kepada anggotanya. Menurut widiyanti dan Sunindhia (...) koperasi simpan pinjam memiliki tujuan untuk mendidik anggotanya hidup hemat dan juga menamba pengetahuan anggotanya terhadap perkoperasian. Untuk mencapai

tujuannya koperasi simpan pinjam harus melaksanakan aturan mengenai peran pengurus, pengawas, manager dan yang paling penting adalah rapat anggota.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian *statistik deskriptif* merupakan penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala atau fakta kejadian dalam peristiwa secara sistematis dan akurat, mengenai sifat populasi atau daerah tertentu, sedangkan teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini dengan penyebaran

angket (quesioner) yang diolah menggunakan aplikasi spss versi 24 data akan dianalisa dengan menggunakan alat analisis Regresi Linear sederhana dengan rumus sebagai berikut: $Y = a + bX$

Keterangan:

Y: Pemberian kredit

a: konstan

b: angka peningkatan ataupun penurunan variabel

x: Peningkatan pendapatan usaha kecil mikro

PEMBAHASAN HASIL

Analisis Regresi Sederhana

Tabel Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Pendapatan	3.533	1.1998	62
Kredit	3.783	1.1802	62

Tabel diatas menunjukkan nilai rata-rata dan nilai standar deviasi. Nilai rata-ratanya adalah 1.998 yang berarti bahwa sebagian

responden menyatakan setuju terhadap pemberian kredit yang berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan.

Tabel Correlations

		Pendapatan	Kredit
Pearson Correlation	Pendapatan	1.000	.095
	Kredit	.095	1.000
Sig. (1-Tailed)	Pendapatan	.	.235
	Kredit	.235	.
N	Pendapatan	62	62
	Kredit	62	62

Berdasarkan tabel **Correlations** diatas tentang analisis korelasi maka diperoleh nilai korelasi sederhana antara kredit dan pendapatan adalah 0,95. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang

kuat antara pemberian kredit terhadap pendapatan. Sedangkan arah hubungan adalah positif karena nilai r positif, berarti semakin tinggi pemberian kredit maka semakin tinggi pendapatan yang diperoleh.

Uji Korelasi (Uji F dan Uji T)

$$Df = n - k - 1 = 62 - 1 - 1 = 60, \text{ Nilai } F_{\text{tabel } 60} = 4,00$$

$$\text{Rumus} = F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}} \text{ dan } sig < 0,05$$

Tabel ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	.766	1	.766	6.528	.002 ^b
Residual	84.168	58	1.451		
Total	84.933	59			

a. Dependent Variable: PENDAPATAN

b. Predictors: (Constant), KREDIT

Tabel Anova diatas menunjukkan taraf signifikansi atau linieritas dari regresi. Kriterianya dapat ditentukan berdasarkan uji F atau nilai signifikansi dengan ketentuan jika nilai signifikansi < 0,05 maka model regresi adalah linier ataupun sebaliknya.

Berdasarkan data yang diperoleh nilai signifikan = 0,002, yang berarti < dari nilai kriteria signifikan 0,05. Dengan demikian model persamaan regresi berdasarkan data penelitian adalah model regresi normal dan memenuhi kriteria normalitas.

Uji T

Df = n - k - 1 = 62 - 1 - 1 = 60, Nilai t_{tabel} 60 = 1,670

Rumus = t_{hitung} > t_{tabel} dan sig < 0,05

Tabel Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	95,0% Confidence Interval for B		Correlations			Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Lower Bound	Upper Bound	Zero - order	Partial	Part	Tolerance	VIF
(Constant)	3.168	.526		6.020	.000	2.115	4.222					
KREDIT	.097	.133	.095	2.726	.004	2.169	.363	.095	.095	.095	1.000	1.000

Variable: PENDAPATAN

Tabel diatas menginformasikan model persamaan regresi yang diperoleh dengan koefisien konstanta dan koefisien variabel yang ada dikolom standarized coefisien. Berdasarkan tabel ini diperoleh model persamaan regresi :

$$Y = 3.168 + 0,097 X$$

a. Koefisien Determinasi (adjusted R²)

$$(R^2) = 0,889 \times 100\% = 88,9\%$$

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.895 ^a	.889	.838	1.2046	.889	.528	1	58	.470	1.413

Menampilkan nilai R yang merupakan simbol dari nilai koefisien korelasi. Pada tabel diatas nilai korelasi sebesar 0,895. Nilai ini dapat diinterpretasikan bahwa hubungan kedua variabel signifikan dengan nilai R square sebesar 88,9%. Hasil Analisis regresi linier sederhana diketahui bahwa koefisien regresi sebesar 0,766 atau positif sehingga dapat dikatakan bahwa variabel pemberian kredit berpengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan usaha kecil menengah (UKM).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Koperasi Kredit Simpan pinjam Gaharu merupakan sebuah lembaga keuangan yang bergerak dalam bidang pelayanan usaha keuangan pada anggota-anggotanya.

Dari hasil analisis data dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan :

1. Pemberian kredit terhadap peningkatan pendapatan usaha mikro kecil pada koperasi Gaharu memiliki pengaruh yang signifikan dibuktikan dengan hasil analisis data bahwa t hitung sebesar 4,00 dengan taraf signifikan = 0,05 diperoleh t tabel sebesar 1,670. Apabila dibandingkan f hitung dan f tabel maka t hitung $>$ t tabel atau $4,00 >$ 1,670 data ini menunjukkan sangat berpengaruh positif terhadap peningkatan usaha mikro kecil.
2. Hasil koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,889% menunjukan bahwa besarnya pengaruh pemberian kredit terhadap peningkatan pendapatan usaha mikro kecil sebesar 88,9% dan tidak diteliti sebesar 11,1%.

Saran

Berdasarkan temuan peneliti diatas maka peneliti memberikan beberapa saran kepada beberapa pihak dibawah ini agar dapat diperhatikan dengan baik sebagai solusi perbaikan :

Berdasarkan uji koefisien regresi linier sederhana untuk variabel pemberian kredit, dibuktikan nilai t tabel sebesar 1,670 adalah signifikansi $0.000 < 0,002 < 0,05$. Berdasarkan analisis data dapat disimpulkan bahwa semakin tinggi pemberian kredit, akan semakin tinggi pula peningkatan pendapatan usaha mikro kecil. Sebaliknya semakin rendah pemberian kredit akan semakin rendah pula pendapatan usaha mikro kecil (UMK).

a. Bagi Koperasi

- 1). Memberikan kepercayaan kepada anggota yang aktif dan lancer dalam penyetoran kredit usaha mikro, dalam pemberian kredit inilah salah satu aspek yang sangat membantu masyarakat kekurangan dana usaha.
- 2). Perlu dijalankan kerjasama dengan anggota dalam hal saling keterbukaan antara pihak pemberi kredit dan penerima kredit

b. Bagi Anggota Koperasi

- 1). Sebagai anggota koperasi aktif terlibat dalam setiap kegiatan koperasi.
- 2). Mewajibkan para anggota menabung disetiap tabungan yang ada di setiap unit koperasi.
- 3). Setiap anggota koperasi mentaati peraturan yang telah disepakati bersama

Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur penelitian*. Jakarta : Penerbit Aneka Cipta
- Burhan ,Bungin, H. M. 2006, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Pusaka Kencana.

- Ghozali, Imam, 2009 *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS. Edisi Keempat*. Semarang: Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hatta, Mohammad. (1987). *Membangun Koperasi dan Koperasi Membangun*. Jakarta: Inti Idayu Press.
- Mulyono, Teguh ,Padjo. (2000). *Manajemen Pengkreditan*. Edisi IV. Cetakan 1. Penerbit BPFE,
- Partomo, Titktik Sartika dkk. (2002). *Ekonomi Skala Kecil Menengah dan Koperasi*. Penerbit
- Revrisond Baswir. (1997). “*Koperasi Indonesia*”. Edisi pertama. Yogyakarta: Penerbit BPFE. Yogyakarta.
- Singgih, Santoso. (2004). *SPSS Mengolah Data Statistik Secara Profesional*. Gramedia. Jakarta.
- Sutojo, Siswanto. (2002). *Menangani Kredit Bermasalah: konsep, teknik, dan kasus*. Jakarta: Gramedia.
- Sugiyono. (1999). *Statitiska untuk penelitian*. Bandung : CV Alfabeta
- Sugiono. (2009). *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sumiyanto, Ahmad. (2008). *BMT Menuju Koperasi Modern*. Yogyakarta: ISES Publishing. Ghalia Indonesia : Jakarta.
- Witi, Ferdinandus Lidang. (2012). *Pengantar SPSS*. Penerbit Laboratorium Komputer. niversitas Flores Ende.
- Widiyanti, Ninik. (1992). *Manajemen Koperasi*. Jakarta: Rineka Cipta.

<https://www.e-jurnal.com/2014/05/analisis-sistem-dan-prosedur-pemberian.html>
<https://akuntansiz.blogspot.com/2018/03/analisis-kredit-dalam-penilaian.html>